

Peningkatan Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Bahasa Indonesia melalui Aplikasi Google Classroom dalam Ujian Satuan Pendidikan

Nur Wahyuningsih

Guru Bahasa Indonesia, SMK Negeri 1 Jombang

✉ Corresponding author

nurwahyuningsih09@guru.smk.belajar.id

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini berkenaan dengan Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Bahasa Indonesia Kelas XII PKM 1 Tahun Pelajaran 2021-2022. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penguasaan kompetensi pengetahuan dan keterampilan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang telah disampaikan oleh guru. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dikombinasikan dengan teknik PTK. Teknik penilaian yang digunakan untuk Ujian Satuan Pendidikan di kelas XII PKM 1 adalah Tes Bentuk Objektif atau Tes Dikotomi (*Dichotomously Scored Item*) yang berbentuk Pilihan Ganda (*Multiple Choice*). Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kelas XIIPKM 1 dari aspek kognitif, ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Materi ujian meliputi Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan, masing-masing terdiri dari 7 Kompetensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penilaian merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk memperoleh informasi yang valid tentang efektivitas proses pembelajaran dan tingkat pencapaian hasil belajar. (2) fungsi penilaian hasil belajar membantu peserta didik memahami dirinya; (3) Google Classroom digunakan untuk menyiapkan sistem penilaian secara online dan ramah lingkungan; (4) dari jumlah 36 siswa kelas XII PKM 1 mendapatkan nilai kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan sangat memuaskan di atas KKM; (6) hasil penilaian pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII PKM 1 memiliki rata-rata 81,47.

Kata Kunci: *Tes Objektif, Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Keterampilan, Google Classroom*

Abstract

The problem discussed in this research relates to the Assessment of Indonesian Language Knowledge and Skills for Class XII PKM 1 for the 2021-2022 Academic Year. This study aims to describe the competence mastery of the knowledge and skills of the Indonesian language subject matter that has been conveyed by the teacher. This research method uses a descriptive qualitative approach combined with PTK techniques. The assessment technique used for the Education Unit Examination in class XII PKM 1 is an Objective Form Test or Dichotomous Test (*Dichotomously Scored Item*) in the form of Multiple Choice. This test is used to measure class XIIPKM 1 learning outcomes from cognitive aspects, memory, understanding, application, analysis, synthesis, and evaluation. The exam material includes Basic Knowledge and Skills Competencies, each consisting of 7 Competencies. The results of the study show that (1) assessment is a very important activity to obtain valid information about the effectiveness of the learning process and the level of achievement of learning outcomes. (2) the function of evaluating learning outcomes helps students understand themselves; (3) Google Classroom is used to prepare an online and environmentally friendly assessment system; (4) out of a total of 36 students of class XII PKM 1, a basic competency score of knowledge and skills was very

satisfying above the KKM; (6) the results of the assessment of class XII Indonesian PKM 1 lessons have an average of 81.47.

Keywords: *Objective Test, Knowledge Competence, Skill Competence, Google Classroom*

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan subsistem penting dalam suatu sistem pendidikan. Penilaian pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dilaksanakan berdasarkan penilaian berbasis kompetensi yang merupakan penilaian berbasis standar dan kriteria yang mampu telusur dan bersifat partisipatif dari peserta didik. Penilaian harus dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh informasi yang valid tentang efektivitas proses pembelajaran dan tingkat pencapaian hasil belajar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK, menyatakan bahwa Penilaian Pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik, Penilaian Hasil Belajar oleh satuan pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah. Surat Edaran Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01 Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan Satuan Pendidikan menjadi payung hukum tentang penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan. Surat Edaran ini diantaranya memuat tentang ketentuan bahwa peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah: (a) menyelesaikan seluruh program pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang dibuktikan dengan rapor tiap semester; (b) memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik; dan (c) mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan.

Dalam proses pembelajaran di kelas, penilaian atau evaluasi pendidikan mempunyai peranan penting baik bagi siswa, guru maupun pihak sekolah. Bagi siswa, mereka akan tahu penguasaan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Bagi guru, mereka akan dapat mengetahui siswa-siswa mana yang telah berhasil menguasai materi pelajaran yang sudah disampaikan. Ketepatan materi pembelajaran yang telah diberikan, dan ketepatan metode pembelajaran yang telah diterapkan. Bagi pihak sekolah itu sudah memenuhi harapan atau belum, dapat mengetahui ketepatan kurikulum yang telah diberlakukan, serta berdasarkan hasil evaluasi dari tahun ke tahun akan dapat diketahui apakah kondisi pembelajaran yang diciptakan sekolah sudah memenuhi standar atau belum.

Pembelajaran dan penilaian pada dasarnya saling berkaitan. Keberhasilan setiap kegiatan belajar dapat diukur dari hasil belajarnya melalui penilaian. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa melambangkan kualitas proses dan usaha pembelajaran yang telah dilakukan. Fungsi penilaian hasil belajar adalah untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis. Penilaian hasil belajar, terutama di SMK Rujukan hendaknya juga mengarah pada gambaran penguasaan kompetensi peserta didik pada tingkatan internasional. Dengan demikian penilaian diarahkan untuk mendukung mutu pembelajaran guna penguasaan kompetensi setara tingkat internasional. Menurut Spiller (2015:5), terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian hasil belajar, antara lain: Peserta didik dilibatkan dalam penilaian, dan perlu ada upaya yang disengaja untuk memastikan pemahaman bersama tentang tugas penilaian, kriteria dan umpan balik. Penilaian harus dirancang untuk mendorong peserta didik untuk mengevaluasi kinerja mereka sendiri. Peserta didik perlu diundang untuk memeriksa dan mengembangkan pandangan dan keyakinan mereka tentang penilaian.

Evaluasi di Sekolah Menengah Kejuruan terdapat berbagai macam, yaitu Ujian Satuan Pendidikan (USP), Ujian Kompetensi Keahlian (UKK), Penilaian Akhir Tahun (PAT), dan Penilaian Tengan Semester (PTS). Dalam tulisan ini akan dibahas tentang Ujian atau Penilaian Satuan Pendidikan (USP) kelas XII PKM yang dilaksanakan dengan berbasis android (computer-based test). Diharapkan bahwa hasil penilaian pembelajaran akan menjadi semakin baik dan ramah lingkungan.

Teknik penilaian adalah metode atau cara penilaian yang dapat digunakan guru untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan belajar dan prestasi peserta didik. Teknik penilaian yang memungkinkan dan dapat dengan mudah untuk Ujian Satuan Pendidikan di kelas XII PKM

1 adalah Tes Bentuk Objektif. Tes objektif sering juga disebut tes dikotomi (*dichotomously scored item*) karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Tes objektif dalam Ujian Satuan Pendidikan berbentuk Pilihan Ganda (*Multiple Choice*). Hasil penilaian (*evidences*) digunakan guru sebagai umpan balik atau feedback guna membantu siswa untuk memperbaiki kualitas belajarnya dan memahami konsep atau materi yang sudah diajarkan dengan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Soal tes bentuk pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pilihan jawaban (*option*) terdiri atas jawaban yang benar atau paling benar, selanjutnya disebut kunci jawaban dan kemungkinan jawaban salah yang dinamakan pengecoh (*distractor/decoy/fails*). (Arnie Fajar, 2004:23).

Google Classroom merupakan aplikasi besutan Google yang menyediakan berbagai fitur untuk memudahkan guru dan murid dalam melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang banyak digunakan saat ini. Aplikasi ini memudahkan guru dapat memberikan materi, pekerjaan rumah, maupun berinteraksi dengan murid dalam jarak jauh. Google Classroom dilengkapi dengan beberapa fitur untuk proses belajar dan mengajar seperti membuat kelas, mengundang siswa, menyiapkan sistem penilaian, membuat tugas, membuat kelas online, hingga fitur screen reader untuk membantu siswa berkebutuhan khusus. Seluruh pengguna yang memiliki akun Gmail dapat menggunakan Google Classroom untuk keperluan pribadi. Namun, perlu diketahui jika digunakan oleh ssekolah maka siswa membutuhkan akun G Suite for Education. Sebelum pandemic, G Suite for Education merupakan layanan berbayar milik Google. Tetapi, karena pandemic membuat banyak siswa dan guru harus melakukan pembelajaran secara online, Google memberikan layanan itu secara gratis. Selain lewat PC, membuat kelas di Google Classroom juga bisa dilakukan via ponsel, baik platform Android maupun iPhone.

Google Classroom memiliki fitur sistem penilaian. Guru dapat memilih sistem penilaian sesuai kategori yaitu "Total Poin" atau "Berdasarkan Kategori". Jika Guru tidak memilih sistem penilaian, maka dapat memilih "Tidak Ada Nilai Keseluruhan". Fitur lain adalah Guru dapat membuat tugas dan mengatur materi pelajaran berdasarkan topik dan mengunggah tugas ke beberapa kelas. Selain itu, ada juga fitur kelas virtual dengan memanfaatkan Google Meet langsung dari Classroom.

Penilaian bahasa Indonesia merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh peserta didik untuk melihat sejauhmana keberhasilan pembelajaran yang selama kelas X, kelas XI dan kelas XII dilakukan oleh guru. Nilai dan hasil yang maksimal merupakan tolok ukur untuk melihat penguasaan kompetensi yang telah didapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut beberapa wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah (MGMPs) Bahasa Indonesia, peneliti mendapat informasi bahwa minimnya keterampilan membaca soal bahasa Indonesia yang memiliki teks panjang lingkungan SMK Negeri 1 Jombang merupakan salah satu hambatan dalam pemahaman substansi materi soal. Menurut hasil wawancara peneliti yang langsung mewawancarai beberapa murid, mereka juga mengatakan bahwa terdapat beberapa siswa yang hanya sekilas membaca soal yang dianggap panjang dan siswa tersebut langsung memilih atau mengklik jawaban yang dianggap paling benar. Selain itu, kelelahan, perasaan malas untuk membaca soal yang panjang juga menjadi salah satu alasan. Dari beberapa informasi dari guru bahasa Indonesia tersebut peneliti berinspirasi untuk menjadikan aplikasi Google Classroom sebagai media untuk merangsang peserta didik dalam kegiatan penilaian kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan di kelas XII PKM 1 agar mendapatkan nilai maksimal di atas KKM atau SKM.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat membaca soal-soal pengetahuan dan keterampilan bahasa Indonesia peserta didik di jurusan Perbankan dan Keuangan Mikro 1 (PKM-1) SMK Negeri 1 Jombang. Meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan langkah-langkah Google Classroom untuk menjawab soal pengetahuan dan keterampilan bahasa Indonesia berbentuk Pilihan Ganda (*Multiple Choice*) pelajaran Bahasa Indonesia. Meningkatkan hasil penilaian di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau Skor Ketuntasan Minimum (SKM). Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca soal yang dimiliki peserta didik, dilakukan Simulasi sebelum Penilaian atau Ujian Satuan pendidikan yang sudah terjadwal. Peneliti juga melakukan tindakan kelas di laboratorium tempat peserta didik ujian.

METODE PENELITIAN

Desain dan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang banyak dilakukan oleh para guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, dan calon guru. Bahwa Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif dan Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan (PTK dan **PTS**) diharapkan dapat mengokohkan eksistensi PTK dan PTS ditengah berbagai jenis penelitian yang ada (Siswanto dan Suyanto, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jombang dengan populasi seluruh siswa kelas XII dengan 6 jurusan yang masing-masing kelas terdiri dari 35 sampai dengan 36 siswa. Adapun yang dijadikan sampling penelitian penilaian adalah kelas XII PKM 1 yang terdiri dari 36 siswa. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang dikombinasikan dengan teknik PTK. Pendekatan ini menuntut peneliti untuk mengetahui kondisi lapangan atau kondisi karakter siswa dan laboratorium komputer sebagai tempat siswa mengadakan penilaian. Penelitian yang dilakukan dengan sistem PTK ini selain observasi, penelitian mengolah hasil penilaian berupa data angka-angka dan mempraktikkan secara langsung peserta didik di Laboratorium Komputer. Dalam penelitian ini peneliti, dibantu oleh proktor dan teknisi dari guru jurusan Multimedia yang menangani perangkat keras (hardware) di Laboratorium Komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

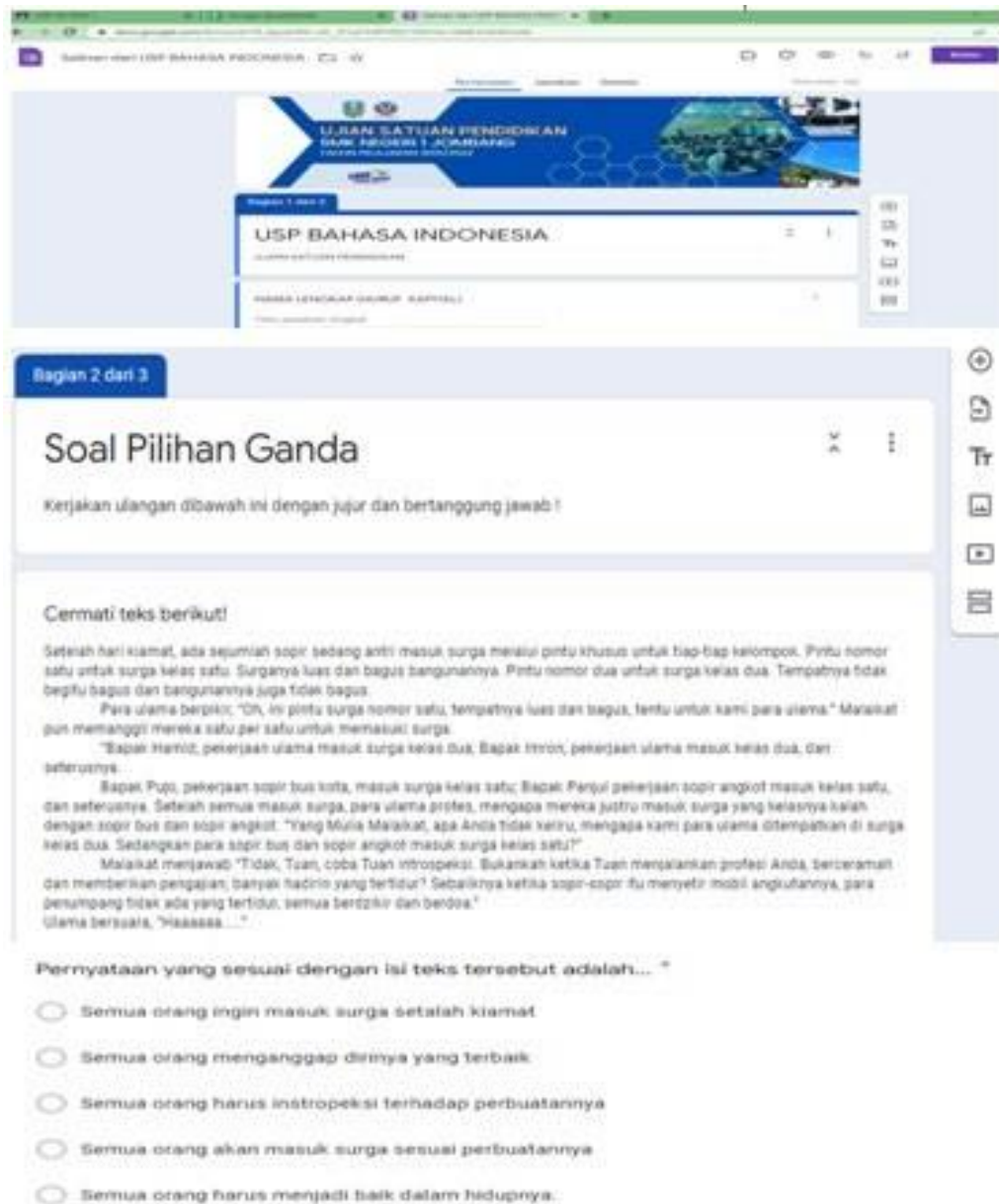
Kegiatan siswa pada saat ujian

Berikut Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan siswa pada saat ujian berlangsung.

1. Peserta didik masuk ruang Lab.
2. Peserta didik mengawali ujian dengan berdoa.
3. Peserta didik duduk di tempat yang telah ditentukan, sesuai dengan nomor komputer.
4. Peserta didik membuka Link Google Form yang berada di aplikasi Google Classroom sesuai dengan kelas yang sudah tersedia (Link yang berakhiran dengan kata *viewform*)
5. Peserta didik mengisi identitas yang meliputi nama, kelas, dan nomor absen.
6. Peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
7. Peserta didik bisa mengoreksi kembali hasil pekerjaan terhadap jawaban yang masih dianggap ragu.
8. Setelah selesai menjawab semua soal ujian dan peserta didik sudah yakin akan jawaban yang telah dipilih, maka peserta didik bisa mengklik *Submit*.
9. Peserta didik mengakhiri ujian dengan berdoa.
10. Peserta didik keluar ruang Lab ujian, setelah waktu yang telah ditentukan sudah berakhir.

Proses pemantauan, mengakses dan pengolahan nilai oleh guru, sebagai berikut:

1. Mengklik Ruang Soal Kelas XII PKM 1 pada Google Form
Ruang Soal berbentuk Google Form ujian terdapat pada Google Drive pada Link Soal Paket A, yang berjumlah 50 soal yang di dalamnya terdapat kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan.
2. Pertanyaan Bahasa Indonesia Kelas XII PKM 1 pada Google Classroom
Pertanyaan Bahasa Indonesia pada Google Classroom berjumlah 50 soal utama yang diujikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan guru dan 50 soal ujian kelas III PKM 1. Berikut gambar pertanyaan Bahasa Indonesia kelas XII PKM 1 pada Google Classroom



Gambar 1. Gambar pertanyaan bahasa indonesia kelas XII PKM 1 pada google classroom

3. Jawaban Kelas XII PKM 1 USP pada Google Classroom
Yang merespon jawaban atas soal Bahasa Indonesia pada Google Classroom berjumlah 36 siswa kelas XII PKM.
4. Mengklik Setelan Kelas XII USP pada Google Classroom. Setelan atas soal Bahasa Indonesia pada Google Classroom berjumlah 36 siswa.
5. Mengklik Ruang Kelas USP di Google Classroom untuk masuk kelas PKM 1.
6. mengklik Forum Kelas XII PKM 1 USP pada Google Classroom
Forum kelas digunakan untuk mengetahui dan memantau siswa kelas XII PKM 1 yang sedang mengerjakan Soal Bahasa Indonesia.
7. Mengklik Tugas Kelas XII PKM 1 USP pada Google Classroom
Tugas dan atau mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diujikan pada USP kelas XII PKM 1 sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh guru Bahasa Indonesia, yang selanjutnya dishare di Google Classroom.
8. Mengklik Anggota Kelas XII PKM 1 USP pada Google Classroom
Anggota kelas XII PKM 1 yang mengikuti pelaksanaan USP berjumlah 36 siswa setiap rombelnya dapat dilihat pada Link.

9. Klik Nilai Bahasa Indonesia Kelas XII PKM 1 USP pada Google Classroom
Nilai kelas XII PKM 1 peserta USP rata-rata mengikuti ujian untuk mendapatkan nilai yang sangat memuaskan.

10. Data

Data 01

Jawaban benar soal nomor 1: Semua orang menganggap dirinya yang terbaik.

Peserta didik yang menjawab soal nomor 1 berjumlah 36 siswa.

Data 02

Jawaban benar soal nomor 2: pengabdian, tanggung jawab.

Peserta didik yang menjawab soal nomor 1 berjumlah 36 siswa.

Data 03

Jawaban benar soal nomor 3: Sama-sama mengandung penggambaran tokoh.

Peserta didik yang menjawab soal nomor 3 berjumlah 36 siswa.

Data 04

Jawaban benar soal nomor 4: Kesadaran pemilik kendaraan untuk memarkirkan kendaraan di tempat yang ditentukan.

Peserta didik yang menjawab soal nomor 4 berjumlah 2 siswa

Jawaban salah soal nomor 4: Bebas parkir berarti boleh parkir di mana saja, tetapi tetap membayar.

Peserta didik yang menjawab soal nomor 4 berjumlah 29 siswa

Jawaban salah soal nomor 4: Walaupun boleh memarkirkan kendaraan di mana saja, tetapi tetap mengikuti peraturan.

Peserta didik yang menjawab soal nomor 4 berjumlah 3 siswa

Jawaban salah soal nomor 4: Diperkenankan untuk memarkirkan kendaraan di mana saja di seluruh area parkir.

Peserta didik yang menjawab soal nomor 4 berjumlah 2 siswa

Data 46

Jawaban benar soal nomor 46: Setelah itu klik tombol "selesai".

Peserta didik yang menjawab benar soal nomor 46 berjumlah 26 siswa.

Jawaban salah soal nomor 46: Masukkan password Anda untuk membuka email.

Peserta didik yang menjawab soal nomor 46 berjumlah 9 siswa.

Jawaban salah soal nomor 46: Tutup yahoo mail setelah akun dibuat.

Peserta didik yang menjawab soal nomor 46 berjumlah 1 siswa.

11. Klik Spreadsheet Kelas XII PKM 1 USP pada Google Classroom
Spreadsheet nilai kelas XII PKM 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada gambar *Spreadsheet* nilai berikut:

Tabel 1. Hasil skor Nilai Kelas XII PKM 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	NOMOR ABSEN	Timestamp	KELAS	NAMA LENGKAP	Score
1	1	4/11/2022 8:29:00	XIIPKM1	ARC	83 / 100
2	2	4/11/2022 8:28:43	XIIPKM1	AA	83 / 100
3	3	4/11/2022 8:28:57	XIIPKM1	ADDS	85 / 100
4	4	4/11/2022 8:26:00	XIIPKM1	AB	81 / 100
5	5	4/11/2022 8:29:05	XIIPKM1	AZ	82 / 100
6	6	4/11/2022 8:29:05	XIIPKM1	ANR	78 / 100
7	7	4/11/2022 8:29:25	XIIPKM1	AAKB	82 / 100

No	NOMOR ABSEN	Timestamp	KELAS	NAMA LENGKAP	Score
8	8	4/11/2022 8:29:10	XIIPKM1	AYP	83 / 100
9	9	4/11/2022 8:28:14	XIIPKM1	AR	82 / 100
10	10	4/11/2022 8:25:48	XIIPKM1	AA	82 / 100
11	11	4/11/2022 8:29:12	XIIPKM1	AFH	85 / 100
12	12	4/11/2022 8:29:11	XIIPKM1	CF	81 / 100
13	13	4/11/2022 8:27:49	XIIPKM1	DR	82 / 100
14	14	4/11/2022 8:27:54	XIIPKM1	DAA	77 / 100
15	15	4/11/2022 8:28:17	XIIPKM1	DPO	83 / 100
16	16	4/11/2022 8:27:52	XIIPKM1	DMF	83 / 100
17	17	4/11/2022 8:29:01	XIIPKM1	DP	85 / 100
18	18	4/11/2022 8:31:05	XIIPKM1	DLP	80 / 100
19	19	4/11/2022 8:29:34	XIIPKM1	DAM	79 / 100
20	20	4/11/2022 8:30:31	XIIPKM1	DS	81 / 100
21	21	4/11/2022 8:28:12	XIIPKM1	DAI	84 / 100
22	22	4/11/2022 8:28:02	XIIPKM1	EH	81 / 100
23	23	4/11/2022 8:29:08	XIIPKM1	EP	79 / 100
24	24	4/11/2022 8:26:58	XIIPKM1	FA	84 / 100
25	25	4/11/2022 8:28:16	XIIPKM1	FD	83 / 100
26	26	4/11/2022 8:25:27	XIIPKM1	FA	80 / 100
27	27	4/11/2022 8:28:24	XIIPKM1	FY	81 / 100
28	28	4/11/2022 8:28:23	XIIPKM1	FTH	84 / 100
29	29	4/11/2022 8:31:05	XIIPKM1	IZS	78 / 100
30	30	4/11/2022 8:29:15	XIIPKM1	IWA	85 / 100
31	31	4/11/2022 8:30:22	XIIPKM1	JF	76 / 100
32	32	4/11/2022 8:29:30	XIIPKM1	LO	81 / 100
33	33	4/11/2022 8:30:11	XIIPKM1	LA	83 / 100
34	34	4/11/2022 8:29:09	XIIPKM1	MUK	78 / 100
35	35	4/11/2022 8:29:22	XIIPKM1	M	79 / 100

No	NOMOR ABSEN	Timestamp	KELAS	NAMA LENGKAP	Score
36	36	4/11/2022 8:28:21	XIIPKM1	MNK	79 / 100
JUMLAH					2933 /
RATA-RATA					100
					81,47

12. Guru membuka Google Classroom hasil ujian peserta didik.
13. Guru menganalisis nilai yang tertinggi dan nilai yang terendah peserta didik.
14. Guru mengolah nilai hasil ujian peserta didik.

Setelah mencermati tabel penilaian di atas, dapat dikatakan bahwa Aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan penilaian kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan kelas XII PKM 1. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pada *Spreadsheet* di atas, bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum untuk kelas XII adalah 65, tetapi melalui Aplikasi Google Classroom hasil ujian Siswa Kelas XII PKM 1 tidak terdapat siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Pada tabel penilaian di atas, ditemukan bahwa terdapat nilai siswa terendah adalah 76 berjumlah 1 siswa, sedangkan nilai tertinggi adalah 85 berjumlah 4 siswa. Jumlah nilai dibagi jumlah siswa = ditemukan rata-rata (**2933:36= rata-rata nilai**). Jumlah nilai rata-rata kelas adalah **81,47**.

KESIMPULAN

Teknik penilaian yang tepat untuk Ujian Satuan Pendidikan di kelas XII PKM 1 secara daring adalah Tes Bentuk Objektif. Tes ini lebih memungkinkan bagi tester untuk bertindak lebih objektif, baik dalam mengoreksi soal, menentukan bobot skor maupun dalam menentukan hasil nilai tesnya. Implementasi Software Google Classroom untuk membantu penilaian siswa SMK Negeri 1 Jombang. Melihat hasil yang dicapai, peserta didik mampu memahami soal-soal pengetahuan dan keterampilan yang memiliki teks yang panjang maupun yang pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penilaian menggunakan Google Classroom membawa hasil belajar bahasa Indonesia yang maksimal peserta didik di SMK Negeri 1 Jombang. Aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan penilaian kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan kelas XII PKM 1. Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Jombang untuk pelajaran normatif, dalam hal ini pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65. Dapat dilihat dari hasil pengolahan penilaian, tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau SKM. Nilai siswa kelas XII PKM 1 terendah adalah 76 berjumlah 1 siswa, sedangkan nilai tertinggi adalah 85 berjumlah 4 siswa. Jumlah nilai rata-rata kelas adalah **81,47**.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin. 2009. *Penilaian Berbasis Kelas*. (<http://penilaianhasilbelajar.blogspot.com/>).
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Thamrin.
2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Surakarta: FKIP UNS.
- Jelita, Citra Nurani (2021) *Efektivitas Penggunaan Google Classroom terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang SMAN 16 Jakarta*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang, dalam <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/36590>
- Karyadi, Didit. 2011. *Penilaian Berbasis Kelas*. (<http://didot4com.wordpress.com/2011/01/24/penilaian-berbasis-kelas/>)
- Silabus Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- Siswanto dan Suyanto. 2016. *Metode Penelitian (Research Methods)*. Klaten Selatan: Bosscript.
- Spiller D. 2009. *Assessment: Feedback to Promote Student Learning*. Waikato: Teaching Development.

The Quality Assurance Agency. 2011. *Understanding Assessment: its Role in Safeguarding Academic Standards and Quality in Higher Education*. Diunduh pada 23 Oktober 2019 dari https://dera.ioe.ac.uk/12286/7/UnderstandingAssessment_Redacted.pdf